

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kejadian *mikrofilariasis* pada sapi di Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo adalah sebesar 37% dari total populasi 29.266 ekor sapi yaitu berkisar 10.829 ekor sapi mengalami *mikrofilariasis*. Hal ini karena sebagian besar peternak di Kabupaten Pohuwato menggunakan sistem pemeliharaan ekstensif, sehingga kesehatan ternak sapi tidak terkontrol.

5.2 Saran

1. Peternak perlu melakukan peningkatan pola pemeliharaan sapi agar lebih baik lagi, sehingga kesehatan ternak lebih terkontrol.
2. Pemerintah dalam hal ini dinas terkait perlu melakukan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan pada ternak sapi secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. Z. 2002. Penggemukan Sapi Potong. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Anonim. 2016a. Siklus Hidup Cacing Isap (Trematoda). <https://www.tentorku.com/siklus-hidup-cacing-isap-trematoda/> (Online) diakses pada 15 Desember 2018.
- Anonim. 2016b. Penyakit Cacing Nematodis Pada Ternak-Bag II. <https://www.peternakankita.com/penyakit-cacing-nematodis-pada-ternak-bag-ii/> (Online) diakses pada tanggal 15 Desember 2018.
- Anonim. 2016c. Siklus Hidup Cacing Pita (Cestoda). <https://www.tentorku.com/siklus-hidup-cacing-pita-cestoda/> (Online) diakses pada 15 Desember 2018.
- Atmojo, A.T. 2016. Schistosoma japonicum. <https://medlab.id/schistosoma-japonicum/> (Online) diakses pada tanggal 07 April 2018.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato. 2017. Pohuwato Dalam Angka Tahun 2017. <https://pohuwatokab.bps.go.id/publication.html> (Online) diakses pada tanggal 20 Maret 2018.
- Foreyr, W. 2001. Veterinary Parasitology Reference Manual. Iowa State Pree. Iowa.
- Graser, H. 2003. Option for genetic improvement of bali cattle assessing the strengths and weaknesses of alternative strategies. Prosiding seminar strategies to improve bali cattle in Eastren Indonesia. Australian Centre for International Agricultural Research. Denpasar, 4-7 Februari 2002.
- Guntoro, S. 2002. Membudidayakan Sapi Bali. Kanisus. Yogyakarta.
- Guyton A. C. 1997. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 9. Jakarta.
- Kusumamihardja S. 1992. Parasit dan Parasitosis pada Hewan Ternak dan Hewan Piaraan di Indonesia. Pusat Antar Universitas Bioteknologi IPB. Bogor.
- Levine, N, D. 1994. Parasitologi Veteriner. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Pengembangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES). Jakarta.

- Nasir, A. Muhith, A. Ideputri, M, E. 2011. Buku Ajar: Metodologi Penelitian Kesehatan. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Pakaya. R. 2014. Tingkat Kejadian Infeksi Cacing Hati pada Sapi yang Dipotong di Rumah Potong Hewan Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Pane. 1993. Pemuliabiakan Ternak Sapi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan. Cetakan Pertama Penerbit UP. Jakarta
- Purwanta, Ismaya., dan Burhan. 2006. Penyakit Cacing Hati (Fascioliasis) Pada Sapi di Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Makassar. Jurnal Agrisistem, Vol. 2 No. 2.
- _____. 2012. Penyakit Cacing Saluran Pencernaan pada Sapi Bali. Unit Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (UPPM). Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STTP). Gowa.
- Subronto. 2001. Ilmu Penyakit Ternak II. Cetakan Pertama. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sugeng, Y, B. 2005. Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Williamson, G dan W. J. A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Gadjah Mada University Press. Jogjakarta.